

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

#### **1. Rasio Efektifitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan Banjarsari**

Berdasarkan analisis terhadap pengelolaan keuangan Kelurahan Banjarsari, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Kelurahan Banjarsari pada tahun 2021-2022 berdasarkan rasio efektifitas menunjukkan realisasi pendapatan dan belanja yang tinggi. Realisasi pendapatan desa yang mencapai angka di atas 80% menunjukkan bahwa kelurahan Banjarsari mampu mengoptimalkan penerimaan pendapatan dari berbagai sumber yang ada, seperti dana desa, bantuan keuangan, dan pendapatan asli desa. Realisasi belanja desa yang mencapai angka di atas 80% menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat telah digunakan secara efektif dan tepat sasaran sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun.

#### **2. Rasio Efisiensi Pengelolaan Keuangan Kelurahan Banjarsari**

Berdasarkan analisis terhadap pengelolaan keuangan Kelurahan Banjarsari, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan saat ini menunjukkan angka di bawah 40%, yang menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan dana desa dan alokasi pendapatan serta belanja kelurahan. Hal ini menandakan bahwa kelurahan Banjarsari tidak berhasil mengoptimalkan potensi pendapatan desa dari berbagai sumber yang ada, seperti dana desa, bantuan keuangan, dan pendapatan asli desa.

### **B. SARAN**

#### **1. Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Banjarsari**

##### **a) Perbaiki Sistem Pengelolaan Keuangan**

Diperlukan perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan kelurahan Banjarsari, termasuk peningkatan dalam perencanaan anggaran, pemantauan dan evaluasi penggunaan dana, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program-program pembangunan.

**b) . Diversifikasi Sumber Pendapatan**

Pemerintah kelurahan perlu melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan pendapatan asli desa untuk mengurangi ketergantungan pada alokasi dana desa dan pendapatan transfer.

**2. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Banjarsari****a . Peningkatan kapasitas SDM**

Penting untuk meningkatkan kapasitas SDM di kelurahan Banjarsari dalam manajemen keuangan, perencanaan pembangunan, dan pelaksanaan program pembangunan serta pelayanan masyarakat. Pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan dapat membantu memperkuat kapasitas dan keterampilan yang diperlukan.

**b. Penguatan Sinergi Pihak Terkait**

Kerja sama dan sinergi antara pemerintah kelurahan, pemerintah kabupaten/kota, serta instansi terkait lainnya perlu ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan implementasi program-program pembangunan yang berkelanjutan.